

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum SDN Paliyan I Kabupaten Gunungkidul

a. Kondisi lingkungan sekolah

SDN Paliyan I terletak di dusun Tahunan Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di depan SMP N I paliyan, Paliyan Gunungkidul. Lokasi sekolah berada di barat daya Kota Wonosari dengan jarak 15 km, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wonosari, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Panggang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Saptosari.

SDN Paliyan I berada di tengah kota Kecamatan Paliyan, sehingga mudah dilalui. Jalur angkutan umum. Lokasi SDN Paliyan I juga satu pekarangan dengan UPT TK SD Kecamatan Paliyan. Selain itu juga berada di dekat SMP N I Paliyan dan juga kantor Kecamatan Paliyan. Lokasi yang demikian ini memudahkan segala fasilitas yang berada di lingkungan SDN Paliyan I.

SDN Paliyan I berdiri sejak tahun 1908 dimana merupakan salah satu SD tertua yang berada di Kecamatan Paliyan. Melihat kondisi yang ada maka dapatlah dinyatakan bahwa SD Negeri Paliyan I merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang berada di tengah-tengah ibu kota

kecamatan yang memiliki peran strategis dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan generasi muda bangsa.

b. Keadaan sarana dan prasarana

Secara umum gedung SDN Paliyan I menempati tanah seluas 2478 m² dengan sertifikat. Keadaannya baik karena baru saja mengalami rehab setelah terjadi gempa. Rehab gedung SDN Paliyan I pasca terjadinya gempa 26 Mei 2006 didanai oleh DAK dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Adapun keadaan siswa, guru dan karyawan serta sarana maupun prasarana yang ada di SDN Paliyan I meliputi;

1. Keadaan Personalia guru dan pegawai

Tabel 1
Keadaan Personalia Guru dan Pegawai SDN Paliyan III

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Dra. Sri Rahayu	Kepala sekolah	V	
2	Sri Rahayu	Guru Kelas	V	
3	Murtinem	Guru Penjas Orkes	V	
4	Nur Abadi	Guru Agama		V
5	Suharta	Mulok		V
6	Sulami, S.Ag.	Geser ke SDN Pampang II	V	
7	Wahyuningsih	Penjaga SD	V	
8	Rohmi Suprapti, S.Pd.I		V	
9	Evy Setyaningsih		V	
10	Ngadul	Penjaga SD		V
11	Sulastini, A.Md		V	
12	Sigit Purnomo Nugroho	Pegawai Perpustakaan dan administrasi		V
13	Kristiani		V	
JUMLAH TOTAL GURU DAN PEGAWAI			9	4

2. Keadaan Siswa SDN Paliyan I tiga tahun terakhir

Tabel 2
Keadaan siswa 3 tahun terakhir

Kelas	Tahun Pelajaran		
	2009 – 2010	2010 – 2011	2011 – 2012
I	26	11	24
II	16	25	15
III	16	17	21
IV	20	16	17
V	16	19	17
VI	12	16	19
JUMLAH	106	104	113

(Sumber data: Dokumen SDN Paliyan I, November 2011)

3. Data Alat Bantu Ajar

Tabel 3
Sarana Prasarana Pendidikan di SDN Paliyan I.

No	Nama Alat Bantu Ajar	Jm I	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	KIT Matematika	6	2008	6	
2	Papan Panel Bahasa	6	2008	6	
3	KIT IPA	3	2008	3	
4	Alat Peraga IPBA	3	2008	3	
5	KIT multimedia Interaktif matematika	78	2008	78	
6	KIT multimedia Interaktif IPA	66	2008	66	
7	KIT multimedia Interaktif IPS	33	2008	33	
8	KIT multimedia Interaktif ICT	24	2008	24	
9	Alat Olahraga	81	2000-2011	73	8

4. Keadaan bangunan yang ada di SDN Paliyan I

Tabel 4
Keadaan Pergedungan SDN Paliyan I

No	Nama Barang	Unit	Kondisi	Ket
1	Ruang Kelas	6	Baik	
2	Ruang Guru	1	Baik	
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
4	Ruang Komputer	1	Baik	
5	Ruang UKS	1	Baik	
6	Tempat Ibadah	1	Baik	
7	Kamar Mandi / WC Guru	1	Baik	
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik	
9	Gudang	1	Baik	
10	Tempat Bermain / Olahraga	1	Baik	

5. Data Buku bahan ajar

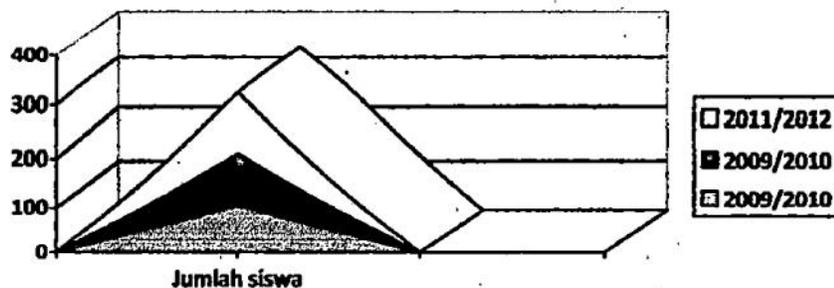
Tabel 5
Keadaan sarana buku bahan ajar di SDN Paliyan I

No	Judul Buku	Jmlh	Tahun Pengadaan	KONDISI	
				Baik	Rusak
1	Pendidikan Agama	115	2008-2010	108	7
2	Pkn	228	2006-2009	184	44
3	Bahasa Indonesia	151	2005-2007	122	29
4	Matematika	199	2005-2007	175	24
5	I P A	139	2005-2007	134	5
6	I P S	222	2005-2009	209	13
7	S B K	41	2005-2010	36	5
8	Penjaskes	46	2005	35	11
9	Bahasa Jawa	56	2005-2008	50	6
10	Bahasa Inggris	8	2005	5	3
11	Buku Bacaan	2238	2008	1930	6
12	Buku Sumber	300	2008	296	4

Dengan memperhatikan data yang penulis peroleh dari document yang ada di SD Negeri Paliyan I berupa; laporan bulan Agustus 2011 dan profil Sekolah maka dapatlah dinyatakan bahwa;

- a) Di SD Negeri Paliyan I tidak terdapat kekurangan tenaga pendidikan mengingat jumlah siswa dan rombel yang ada, sehingga dapat dikatakan bahwa antara tenaga kependidikan dan siswa telah berimbang.
- b) Keadaan siswa selama tiga tahun terakhir mengalami pasang surut kenaikan, walaupun tidak terlalu signifikan. Jika dinyatakan dengan bentuk grafik maka pasang surut kenaikan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut;

Tabel 6
Grafik Pasang surut jumlah siswa SDN Paliyan I



“ Pasang surut kenaikan jumlah siswa tersebut tidak dikarenakan oleh kurangnya minat masyarakat sekitar untuk bersekolah di SD Negeri Paliyan I akan tetapi karena dipengaruhi oleh factor jumlah anak usia sekolah dasar yang ada di sekitar memang hanya itu adanya, pernyataan tersebut dikuatkan setelah di lakukan penelusuran oleh pihak sekolah dan komite sekolah”. (wawancara dengan Kepala sekolah tanggal 24 Agustus 2011)

c) Berkenaan dengan sarana dan prasarana yang ada di SDN Paliyan I maka dapat dinyatakan cukup memadai, yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan religious culture di Sekolah maka di dirikanlah sebuah bangunan Mushola berukuran ± (7 x 9) m dengan sarana yang berupa :

- 1) . 4 buah karpet panjang
- 2) . 4 buah tikar panjang
- 3) . 1 ampeli fire
- 4) . 1 pengeras suara
- 5) . 2 mike
- 6) . 1 salon pengeras suara
- 7) . 1 rak buku (2 x 1)m
- 8) . 8 buah mukena
- 9) . 2 sarung
- 10) . 2 sajadah
- 11) . Buku iqro' jilid 1-6 sebanyak 72 buah.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan di SDN Paliyan I

a) Visi

UNGGUL DALAM PRESTASI, TAQWA, CERDAS, TERAMPIL,
BERKEPRIBADIAN BAIK DAN BERAKHLAK MULYA

Indikator :

- 1) Unggul dalam bidang akademik
- 2) Memiliki ketrampilan/kecakapan hidup
- 3) Memiliki kepribadian baik

- 4) Memiliki akhlak mulia
- 5) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi

b) Misi

- 1) Meningkatkan kinerja guru dan karyawan
- 2) Menicptakan proses pembelajaran yang efektif
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 4) Meningkatkan nilai rata-rata UNAS diatas Standar Nasional
- 5) Member tambahan pelajaran untuk siswa kelas atas
- 6) Meningkatkan kegiatan wkstrakulikuler seperti BTQ, Pramuka, Olahraga, Komputer, dan Seni Tari, Seni Musik dan Vokal
- 7) Meningkatkan pendidikan budi pekerti
- 8) Meningkatkan pendidikan ketrampilan
- 9) Meningkatkan KKM untuk mencapai KKM 7,5 (75) atau lebih tinggi lagi.

c) Tujuan Sekolah SD Negeri Paliyan I

Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut di atas, maka SD Negeri Paliyan I, menetapkan tujuan sekolah yaitu;

“ Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, cerdas, taqwa, berkepribadian baik, memiliki ketrampilandan berakhlak mulya, serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya “

Dapat meraih prestasi akademik maupun non akademik, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi di

dasari Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, serta terwujudnya kedisiplinan, ketertiban, kejujuran, kebersamaan bersama warga sekolah, pemenuhan kebutuhan sekolah, pembelajaran, kesiswaan, sarana prasarana, agar menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah tujuan SD Negeri Paliyan1 adalah terwujudnya lembaga sekolah dasar yang dapat meraih prestasi akademik dan nonakademik, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudi pekerti luhur, disiplin, terampil, berbudaya sesuai karakter bangsa serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum

1) Struktur Kurikulum

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi 5 kelompok mata pelajaran, yaitu;

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Kelompok mata pelajaran estetika.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD

Paliyan I adalah sebagai berikut ;

Tabel 7

Cakupan Kelompok Pendidikan Agama Islam SDN Paliyan I

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kecerdasan dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotism bela Negera, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab social, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme
3	Ilmu Pengetahuan dan	Kelompok ilmu Pengetahuan dan teknologi pada SD Negeri Paliyan 1 dimaksudkan

	Teknologi	untuk mengengal, menyikapi, dan mempresentasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan dan harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan pada SD NegeriPaliyan 1 dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menammakna sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap dan perialku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti kebebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan Narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Selanjutnya dengan berdasarkan pada pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia di SD Paliyan I dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan, serta muatan lokal.

Berdasarkan uraian ketentuan tersebut di atas, maka struktur Kurikulum SD Paliyan I adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Struktur Kurikulum SDN Paliyan I

No	Komponen	Alokasi Waktu								
		Kelas								
		I	II	III	IV	V	VI			
A	Mata Pelajaran	Pendekatan Tematik								
1	Pendidikan Agama Islam							3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan							2	2	2
3	Bahasa Indonesia							6	6	6
4	Matematika							6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam							4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial							3	3	3
7	Seni Budaya dan Keterampilan							4	4	4
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan							4	4	4

B	Mulok :						
	a. Bahasa Jawa				2	2	2
	b. Bahasa Inggris				2	2	2
C	Pengembangan Diri *)						
	a.Pramuka				1	1	1
	b.TPA (BTQ)				1	1	1
	Jumlah	30	31	32	36	36	36

*) Ekuivalen 2 Jam Pembelajaran

Keterangan

1. Kelas 1, 2 dan 3 pendekatan Tematik.
2. Kelas 4, 5 dan 6 pendekatan Mata Pelajaran
3. Mengenai pembelajaran tematik sekolah menentukan alokasi waktu per mata pelajaran, sedangkan dalam PBM menggunakan pendekatan tematis.
4. 1 (satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun 38

4. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik di SD Negeri Paliyan I. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menegaskan bahwa kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi

pada setiap tingkat dan/atau semester sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan; .

- a. Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan katakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama yang berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara persoalan dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22/ 2006 tentang Standar Isi. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

5. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam membentuk Rileigious Culture di SD Negeri Paliyan I

Dari hasil pengamatan, pengalaman dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN Paliyan I, maka dapat disampaikan informasi bahwa sekolah ini pada setiap awal tahun pelajaran baru, selalu menyelenggarakan musyawarah untuk membuat Program kerja guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Secara khusus Program Sekolah yang terkait dengan pembentukan budaya keberagaman di sekolah, guru Pendidikan Agama Islam setelah berkoordinasi dengan warga sekolah merancang program, sebagai berikut;

- a. Membiasakan anak/siswa di sekolah untuk mengucapkan salam ketika berjumpa kepada siapa saja warga sekolah yang seagama dengan berjabat tangan.
- b. Membiasakan berjabat tangan dengan guru ketika akan memasuki kelas serta berdo'a ketika akan memulai dan atau akan mengakhiri pelajaran.
- c. Menggiatkan shalat jama'ah dhuhur di sekolah bagi siswa kelas IV sampai kelas VI, bersama Guru dan Karyawan yang beragama Islam.
- d. Menyelenggarakan infaq bersama setiap hari jum'at.

- e. Mengadakan dan mengusahakan adanya hewan qurban untuk disembelih di sekolah pada hari tasyrik antara tanggal; 11, 12.13 bulan dzulhijjah.
- f. Menyelenggarakan pesantren kilat dan buka bersama bagi warga sekolah SD Paliyan I
- g. Menyelenggarakan syawalan bersama warga SDN Paliyan I

Demikian beberapa program sekolah berkenaan dengan usaha membentuk budaya keagamaan di sekolah, yang diharapkan dapat menanamkan karakter dan kepribadian Iman dan Taqwa siswa kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa.

6. Tata Kerja dan tata kelola SDN Paliyan I dalam membangun tim guna mensukseskan program membentuk Religious Culture di sekolah

Kepala sekolah SDN Paliyan I dengan sangat bijaksana memberikan apresiasi atas rancangan program Guru Pendidikan Agama Islam dalam usaha membangun budaya keberagaman di sekolah dengan memberdayakan seluruh personalia yang ada di sekolah agar terlibat aktif mengawal jalannya program.

Sebagai orang yang disampiri tugas menjadi top manajer di sekolah, kepala sekolah kemudian membuat kebijakan yang mengatur tata kerja dan tata kelola kegiatan sekolah, pada suatu kesempatan peneliti mewawancarai Kepala sekolah masalah tata kerja dan tata kelola sekolah, beliau menyatakan;

“ bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar terdapat banyak factor yang penentu keberhasilannya. Akan tetapi yang dipandang sebagai kunci utama keberhasilannya adalah pengelolaan

sekolah, oleh karena itulah maka seorang kepala sekolah harus berusaha memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Prinsip Manajerial

Agar pengelolaan Sekolah Dasar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan inovasi.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen tersebut, kepala sekolah perlu memperhatikan dan berupaya mengikuti/menerapkan prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut:

a. Prinsip Pembagian Kerja

Pekerjaan dan tugas baik yang bersifat administrative maupun kependidikan harus dibagi sampai habis secara professional, sesuai dengan kedudukan, fungsi dan tugas masing-masing personil sekolah.

b. Prinsip Pendelegasian Wewenang dan Tugas

Pemberian tugas kepada setiap guru harus dibarengi dengan pemberian wewenang kepada yang bersangkutan. Tugas tersebut hendaknya seimbang dengan wewenang.

c. Prinsip Kesatuan Perintah

Pemberian perintah dari kepala sekolah staf yang dipimpinnya harus jelas dan konsisten, tidak menimbulkan tafsiran yang bermacam-macam serta tidak berubah-ubah tanpa rasional yang benar dan jelas. Agar kesatuan perintah ini terjadi, maka kepala sekolah dalam memberikan perintahnya harus berdasarkan struktur organisasi sekolah yang telah disusun berdasarkan pedoman dari perintah dan kesepakatan bersama.

d. Prinsip Kesatuan Kerja

Kegiatan-kegiatan administrative dan kependidikan di SD baik yang bersifat kurikuler maupun ekstra kurikuler harus berorientasi dan bermuara yang sama, yaitu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan SD secara lebih efektif dan efisien.

Agar kesatuan gerak langkah ini tercapai sebagaimana mestinya, maka kepala sekolah perlu berupaya menyatukan konsep khususnya bagi para guru dalam pengembangan kurikuler dan berbagai perangkat kelengkapannya yang berlaku di SD. Untuk itu Kepala Sekolah perlu melakukan musyawarah dan koordinasi yang baik dengan guru.

e. Prinsip Disiplin

Kepala Sekolah harus disiplin dalam menjalankan keputusan-keputusan pemerintah mengenai pembinaan sekolah dasar maupun keputusan-keputusan yang dilahirkan bersama dengan para guru melalui musyawarah, bahkan ia pun harus disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari. Di samping itu Kepala Sekolah harus berupaya menegakkan

disiplin personilnya, khususnya para guru dalam menjalankan tugas dan kegiatannya sehari-hari maupun tugas dan kegiatan pendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar (misalnya kegiatan ekstra kurikuler).

f. Prinsip mendahulukan Kepentingan Sekolah daripada Kepentingan Individu

Kepala sekolah harus berupaya memberi contoh atau teladan serta menumbuhkan pandangan, kesadaran dan sikap mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi. Dengan demikian dalam bidang kegiatan apapun yang menjadi sasaran manajemen sekolah, yang harus dijunjung tinggi atau didahulukan adalah kepentingan sekolah.

g. Prinsip Penghargaan dan Sanksi

Pada dasarnya guru memiliki kebutuhan akan pengetahuan, kemampuan, prestasi, pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari lingkungan sosialnya. Kebutuhan-kebutuhan demikian perlu diperhatikan dan diupayakan pemenuhannya oleh Kepala Sekolah agar para guru lebih termotivasi untuk melaksanakan fungsi, tugas dan kegiatannya secara lebih efektif, efisien dan kreatif. Dalam hal ini Kepala Sekolah perlu memberikan pengakuan, pujian, penghargaan, penghormatan, hadiah atas prestasi atau dedikasinya dan bahkan sanksi hukuman kepada guru yang melakukan pelanggaran.

h. Prinsip Inisiatif

Kepala Sekolah harus berupaya menciptakan iklim kerja yang memungkinkan tumbuhnya inisiatif dari guru. Inisiatif yang perlu ditumbuhkan tersebut adalah inisiatif yang bermanfaat atau bermakna, realistis dan berorientasi pada pembaharuan.

i. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Pengelolaan seluruh kegiatan sekolah harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan seoptimal mungkin, sesuai dengan standar pencapaian yang diharapkan oleh semua pihak. Di samping itu harus diusahakan oleh kepala sekolah agar upaya tersebut menggunakan sumber daya (antara lain dana, sarana prasarana, tenaga dan waktu) seminimal mungkin.

j. Prinsip Keterpaduan

Agar pengelolaan sekolah dapat berlangsung secara efektif dan efisien, kepala sekolah perlu memandang dan mengelola pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah yang dipimpinnya sebagai suatu system yang terorganisasi, yang terdiri dari komponen-komponen pendidikan yang saling bergantung dan mendukung ke arah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Komponen tersebut terdiri dari masukan dasar atau masukan baku, masukan instrumental dan masukan lingkungan. Masukan dasar bagi system pendidikan SD yaitu siswa

dengan segala karakteristiknya seperti jenis kelamin, usia, agama, pengetahuan dan keterampilan dasar, sikap, kondisi fisik, kondisi sosial ekonomi orang tuanya dan sebagainya. Masukan instrumental meliputi antara lain guru, kurikulum, dana, sarana prasarana, strategi pembelajaran/ belajar mengajar dan manajemen/pengelolaan.

Sedangkan masukan lingkungan (environmental input) mencakup antara lain dukungan orang tua, bantuan masyarakat atau pemerintah setempat dan bantuan dunia industri, kondisi lingkungan hidup, dan nilai-nilai sosial dan hasil budaya masyarakat setempat. Komponen proses meliputi seluruh kegiatan sekolah dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Setelah melalui proses pendidikan diharapkan para siswa sebagai masukan dasar dapat memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan di SD. Keluaran (output) yang dihasilkan system pendidikan pada Sekolah Dasar yaitu lulusan SD yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sesuai dengan tujuan pendidikan di SD.”

(Wawancara, Desember 2011)

Selanjutnya kepala sekolah membuat pembagian tugas berupa jobdiskription bagi para tenaga kependidikan yang di ampunya, agar supaya masing-masing personalia memiliki tanggungjawab dan tidak tumpang tindih dalam kerja, pembagian tugas bentuknya dituangkan dalam sebuah surat keputusan kepala sekolah tentang pembagian tugas Guru dan karyawan SDN Paliyan I, sedangkan untuk memberikan gambaran tentang pembagian tugas tersebut peneliti mencoba memetakannya dalam bentuk tabel, sebagai berikut;

Tabel 9

Jobdiskription tenaga Kependidikan di SDN Paliyan I

No	Jabatan	Tugas/Bertanggungjawab
1	Kepala Sekolah	Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang ada di Sekolah serta melakukan pengendalian administrasi kepala sekolah, yang meliputi antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan. - Pendataan. - Pengerjaan buku stambuk, kleper dan mutasi murid.

		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan SP dan program lainnya. - Papan statistik. - Pembuatan grafik, statistik. - Inventarisasi perlengkapan sekolah. - Penjadwalan belajar murid. - Pengagendaan, file pegawai dan surat. - Kunjungan kelas, dll. <p>Supervisi (Kunjungan Kelas) Kegiatan supervisi bertujuan untuk memantau sejauh mana penerapan kegiatan belajar di kelas dan pengorganisasian kelas oleh guru. Adapun hal-hal yang disupervisi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum 2) Program semester 3) Buku penilaian belajar murid 4) Buku evaluasi siswa 5) Analisa Evaluasi 6) Jadwal pelajaran 7) Papan absen 8) Catatan daya serap 9) Absensi murid 10) Inventaris kelas 11) Koleksi alat peraga 12) Daftar piket kelas dan umum 13) Kelaksanaan 7 K 14) Atribut kelas 15) Penguasaan materi 16) Penguasaan Metode 17) Ketetapan pemakaian buku paket 18) Interaksi antara guru dan siswa 19) Denah Kelas, dll
2	Guru Kelas	Melaksanakan tugas-tugas keguruan yang telah menjadi tanggung jawabnya secara profesional dan proporsional
3	Guru Agama Islam	Melaksanakan tugas-tugas keguruan yang telah menjadi tanggung jawabnya secara profesional dan proporsional
4	Guru Olah Raga	Melaksanakan tugas-tugas keguruan yang telah menjadi tanggung jawabnya secara profesional dan proporsional
5	Tata Usaha	Membantu pekerjaan-pekerjaan administrasi yang ada di sekolah
6	Penjaga SD	Menjaga dan membantu pengamanan aset sekolah serta ikut aktif menjaga ketertiban dalam proses pembelajaran di luar kelas

Demikian gambaran tentang tata kerja dan tata kelola di SDN Paliyan I dalam Proses kegiatan Belajar dan mengajar untuk mencapai tujuannya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada data-data yang terhimpun maka peneliti berpendapat bahwa di SDN Paliyan I secara sadar atau tidak sadar telah melakukan kegiatan-kegiatan manajerial yang mengarah kepada prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu atau Total Quality Management, sebab pada kenyataannya di sekolah ini telah melakukan langkah-langkah Manajemen Mutu Terpadu yang menurut Nawawi (2008:128) merupakan suatu manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*), yang memiliki karakteristik TQM sebagai berikut:

1. Fokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal
2. Memiliki opsi yang tinggi terhadap kualitas
3. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
4. Memiliki komitmen jangka panjang.
5. Membutuhkan kerjasama tim
6. Memperbaiki proses secara kesinambungan
7. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
8. Memberikan kebebasan yang terkendali

9. Memiliki kesatuan yang terkendali
10. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Apa yang telah dilakukan oleh pihak sekolah SDN Paliyan I, yang terdiri dari kepala sekolah dan perangkatnya baik guru dan karyawannya adalah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tidak hanya sekedar mutu lulusannya tapi juga mutu dalam proses pembelajarannya.

Jika demikian adanya maka ke depannya SDN Paliyan I akan menjadi sebuah sekolah yang berkemajuan karena ingin memuaskan pelanggannya (para siswa) dengan memberikan nilai lebih pada para lulusannya agar disamping berkualitas pada diri mereka akan ditanamkan sebuah karakter atau kepribadian Iman dan Taqwa melalui kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan berupa Religious Culture atau budaya keberagaman siswa di sekolah, sehingga diharapkan dengan berbekal Ilmu, Iman dan taqwa para siswa akan dihatarkan kepada pendidikan ke jenjang di atasnya.